**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya, pendidikan dapat diperoleh dengan jalur formal dan informal serta memiliki jenjang dalam mengikuti tahap pendidikan dimulai dari tingkat dasar sampai ketingkat pendidikan perguruan tinggi. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental-emosional-spiritual sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil dan memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak manusia.Dalam proses pembelajaran penjasorkes guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, tehnik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, disiplin, bertanggung jawab) dan pembiasaan pola hidup sehat, yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional didalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik,mental intelektual, emosi dan sosial. Sikap siswa terhadap nilai-nilai biasanya sangat dipengaruhi oleh persepsinya tentang tingkah laku gurunya dan cara guru dalam mengajarkan materi pelajaran kepada siswanya.

Pendidikan jasmani sangat penting dalam membentuk kepribadian dan meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia. Pendidikan jasmani saat ini di Indonesia memiliki tujuan keseimbangan aspek pendidikan baik itu dari segi psikomotor, kognitif maupun afektif . Sehat baik secara jasmania maupun rohania.

Pembentukan kepribadian dan watak yang baik sangat penting bagi peserta didik guna melahirkan generasi baru Indonesia yang berguna bagi bangsa. ”Di dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat”, ungkapan ini sangat benar dan membangun untuk menjadikan pribadi yang kuat baik jasmani maupun rohani. Kecerdasan akal pikiran saja tidak cukup untuk membentuk kepribadian yang baik, tetapi juga kesehatan jiwa yang serta merta membangun pola pemikiran dalam kesuksesan pembelajaran. Pendidikan jasmani tidak hanya sekedar untuk kebugaran tubuh saja, tetapi juga melatih jiwa untuk berpikir sehat dan kritis yang diperlukan guna melahirkan individu Indonesia yang berkarakter.

Kontribusi unik pendidikan jasmani terhadap perkembangan peserta didik adalah perkembangan keterampilan dan kemampuan. Sebagai suatu program pendidikan, pendidikan jasmani memberikan sokongan terhadap perkembangan karakter. Ada suatu kecenderungan bahwa pendidikan jasmani secara otomatis akan memberikan dukungan pada perkembangan karakter peserta didik. Namun, perlu dipahami bahwa sesungguhnya peserta didik tidak akan belajar bagaimana berinteraksi secara positif dengan temannya, bekerjasama atau berkompetisi kecuali jika mereka dibantu untuk berinteraksi secara tepat.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan harus dilakukan secara menyeluruh yang mencakup pengembangan dimensi manusia indonesia seutuhnya, yakni aspek-aspek moral, akhlak,budi pekerti, pengetahuan, keterampilan, seni, olahraga, dan perilaku. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup (life skill) yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup, menyesuaikan diri dan berhasil dimasa datang. dengan demikian peserta didik memiliki ketangguhan, kemandirian, dan jati diri yang dikembangkan melalui pembelajaran dan pelatihan yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan melalui proses belajar di sekolah salah satunya dalam bentuk permainan bolavoli.

Permainan bolavoli merupakan permainan yang harus didukung dengan gerakan yang kompleks yaitu yang disertai unsur kondisi fisik memadai. Dengan kondisi fisik yang baik akan memudahkan melakukan gerakan-gerakan yang sulit. Kondisi fisik adalah suatu persyaratan yang sangat penting dalam usaha peningkatan kemampuan seseorang dalam melakukan permainan bolavoli. Disamping kondisi fisik, yang perlu diperhatikan dalam latihan olahraga voli adalah metode mengajar dan penggunaan media dalam belajar.

Pelaksanaan pembelajaran khususnya materi bolavoli tentunya sangat diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa serta kemampuan gerak yang lebih baik demi tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan khususnya pada pendidikan jasmani. Namun dalam mencapai tujuan dari pendidikan jasmani khususnya di Sekolah Dasar Negeri 161 Karya Kabupaten Soppeng tidaklah berjalan lancar karena dipengaruhi oleh beberapa masalah dalam proses pembelajaran, seperti kurangnya sarana dan prasaran dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam pembelajaran khususnya materi bolavoli siswa kurang bersemangat dalam belajar. Setiap diberikan materi bolavoli siswa sering mengeluh sakit pada jari-jari tangan saat melakukan passing atas, setiap kali ada bola yang mengarah kepada siswa yang akan di passing atas siswa selalu menghindar dan takut tangannya patah atau luka, kondisi ini membuat suasana belajar siswa kurang oftimal yang mengakibatkan siswa susah bermain bolavoli khususnya passing atas. Dengan demikian berakibat juga pada rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan passing atas bolavoli. Berdasarkan pengamatan dari 35 siswa yang ada di kelas V pada semester 1 materi bolavoli passing atas hanya ada 7 orang siswa yang tuntas mampu melakukan passing atas dengan baik sehingga pembelajaran berlangsung tidak efektif.

Agar pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga berhasil di Sekolah Dasar Negeri 161 Karya Kabupaten Soppeng khususnya pembelajaran bolavoli maka harus di ciptakan lingkungan kondusif di antaranya dengan cara menggunakan media, sarana dan prasarana permainan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang bisa membantu siswa untuk meningkatkan kemampuannya. Karena selama ini permainan bolavoli di anggap sebagai pembelajaran sulit dan menyakitkan karena kurangnya fasilitas dan alat seperti bola

Dalam memperkenalkan permainan bolavoli di sekolah dasar, seorang guru penjas sering kesulitan dalam pengajarannya. Itu di sebabkan karena sarana dan prasaran yang tidak mendukung dalam proses pembelajaran bolavoli sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang efektif.

Salah satu yang menjadi kendala seorang guru penjas di Sekolah Dasar Negeri 161 Karya Kabupaten Soppeng dalam mengajar adalah bola yang di gunakan dalam proses pembelajaran. Bola yang dipakai adalah bola standar yang dibuat pabrik. Bola merupakan perlengkapan yang harus ada dalam proses pembelajaran permainan bolavoli, oleh karena itu bola merupakan salah satu faktor penting dalam mempelajari permainan bolavoli, khususnya pada penguasaan kemampuan teknik dasar passing atas.

Hal ini yang menjadi penyebab peneliti ingin mengkaji masalah permainan bolavoli khususnya passing atas dengan mengambil sampel dari subjek adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 161 Karya Kabupaten Soppeng. Berdasarkan pengalaman mengajar diperoleh informasi bahwa seorang guru pendidikan jasmani menggunakan bola standar No.4 dalam proses pembelajaran bolavoli. Dengan penggunaan bolavoli standar tersebut, pembelajaran permainan bolavoli di sekolah dasar tersebut terlihat dengan jelas bahwa siswa tidak mampu melakukan passing atas sesuai dengan standar persentase yang semestinya jika menggunakan bola sandar No. 4, selain itu siswa sering mengeluh rasa sakit dan merah-merah pada tangan dan jari-jari mereka akibat beratnya bola yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga menimbulkan ketakutan siswapada bola yang digunakan, khusus kepada siswa perempuan, yang akibatnya proses aktivitas belajar kurang efektif. Sehingga dalam hal ini pencapaian hasil belajar khususnya pada passing atas pada materi pembelajaran bolavoli tidak maksimal.

Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang muncul di atas, upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dalam proses belajar mengajar penjas harus selalu dilakukan. Salah satu upaya tersebut adalah dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan PTK kekurangan atau kelebihan yang terjadi dalam proses belajar mengajar dapat teridentifikasi, memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran untuk selanjutnya dicari solusi yang tepat. Dari berbagai penelitian yang dilakukan para ahli telah mengembangkan berbagai media pengajaran yang dapat digunakan dalam mengajar sesuai dengan permasalahan dalam proses pembelajaran yang dihadapi. Salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa serta kondisi sekolah, maka peneliti ingin menggunakan media bola plastik untuk memaksimalkan proses aktivitas belajar siswa pada permainan bolavoli di Sekolah Dasar Negeri 161 Karya Kabupaten Soppeng.Dengan menggunakan bola plastik tersebut maka diharapkan dapat memberikan beberapa keuntungan dalam proses pembelajaran. Diantaranyabisa disiapkan bola lebih banyak, efek bola plastik yang dimaksud tidak menimbulkan rasa sakit pada tangan, dan siswa tidak merasa takut lagi pada bola, dengan menggunakan bola modifikasi tersebut siswa akan bebas beraktifitas gerak secara maksimal tanpa rasa takut khususnya terhadap passing atas. Dengan menggunakan bola plastik, peneliti berharap akan ada peningkatan kemampuan passing atas permainan bola voli. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin mengkaji permasalahan yang timbul dalam latar belakangdengan mengangkat Judul:**Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Atas Pada Permainan Bolavoli Dengan Media Bola Plastik Kelas V SDN 161 Karya Kabupaten Soppeng.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka penulisakan teliti dalam penelitian ini adalah:

Apakah dengan media bola plastik dapat meningkatkan kemampuan passing atas pada permainan bolavoli siswa Kelas V SDN 161 Karya Kabupaten Soppeng ?

**C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Apakah dengan media bola plastik dapat meningkatkan kemampuan passing atas pada permainan bolavoli siswa Kelas V SDN 161 Karya Kabupaten Soppeng

**D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, peneliti,dan bagi sekolah yang bersangkutan, yaitu SDN 161 Karya Kabupaten Soppeng antara lain :

1. Siswa dapat mengetahui betapa pentingnya permainan bolavoli dapat melakukan teknik passing atas dalam permainan bolavoli.
2. Sebagai bahan masukan dan menambah ilmu pengetahuan dan teknik Passing Atas dalam permainan bolavoli.
3. Meningkatkan kwalitas kemitraan antara sekolah dengan luar sekolah yang ada pada satuan pendidikan
4. Untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam melakukanteknikdasarPassing Atas dalam permainan bola voli.
5. Hasil penelitian ini dapat membantu, memperbaiki pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah peneliti khususnya pada cabang olahraga permainan bolavoli. Selain dari pada itu dapat dijadikan informasi dan sumbangan keilmuan yang berkaitan dengan proses pengembangan pemberdayaan siswa khususnya dalam peningkatan kemampuan passing atas dengan menggunakan media bola palstik dalam permainan bolavoli.